

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

- Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:
1. Pemberian kombinasi limbah abu batu bara dan dolomit dengan dosis 15 ton/ha limbah abu batu bara ditambah 5 ton/ha dolomit mampu memperbaiki sifat kimia tanah gambut seperti: kenaikan pH 2,83 unit; peningkatan P tersedia 6,35 ppm; kenaikan KTK 26,17 me/100g; kenaikan K-dd 0,07 me/100g; kenaikan Na-dd 0,04 me/100g; kenaikan Ca-dd 0,12 me/100g; dan kenaikan Mg-dd 0,23 me/100g dibandingkan tanpa perlakuan.
 2. Pemberian kombinasi limbah abu batu bara dan dolomit dengan dosis 15 ton/ha limbah abu batu bara ditambah 5 ton/ha dolomit, merupakan perlakuan tertinggi yang mampu meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah seperti: berat segar tanaman 12,52 g/polibag; berat kering oven tanaman 2,60 g/polibag; jumlah anakan per-rumpun 0,67 buah/polibag; berat segar umbi 3,10 g/polibag; dan berat kering jual umbi 3,70 g/polibag yang setara dengan 3,7 ton/ha dibanding tanpa perlakuan dengan berat 2,5 ton/ha. Namun, hasil ini tidak mencapai berat kering jual optimal umbi bawang merah varietas Bima Brebes yakni sebesar 9,9 ton/ha.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sebaiknya dilakukan percobaan interaksi limbah abu batu bara dan dolomit untuk mengetahui penyebab belum optimalnya perubahan sifat kimia tanah gambut dan produksi tanaman bawang merah. Serta, disarankan agar menambah berat tanah yang dipakai menjadi 5 kg pada penelitian ini agar mendapatkan hasil analisis tanah yang lebih akurat.